

KEMAMPUAN PRESENTASI

TIPS PRESENTASI YANG BAIK DAN EFEKTIF

1. Kecakapan menguasai audience
2. Jangan berbicara pada slide
3. Kemampuan berbicara dan bahasa tubuh
4. Tunjukkan antusiasme
5. Jelaskan poin-poin penting yang ingin disampaikan
6. Buat angka menjadi berarti
7. Latihan atau simulasi
8. Kuasai materi
9. Jiwai materi yang akan dibawakan
10. Background yang sederhana

1. Kecakapan menguasai audience

- Tak cukup hanya dengan kemampuan berbicara dan gaya bahasa tubuh yang menarik untuk menguasai audience
- perlu dilakukan upaya pengontrolan apakah audience masih bersama kita atau sudah larut dengan urusan masing-masing.
- Banyak hal menarik yang dapat dilakukan untuk menguasai audience, diantaranya adalah melakukan simulasi, memberikan pertanyaan atau diskusi, memberikan tayangan video dan sebagainya.

2. Jangan berbicara pada slide

- ❑ Banyak pembicara yang lebih melihat pada slide yang isinya sudah mereka ketahui daripada melihat audience.
- ❑ Sebaiknya pembicara lebih fokuskan mata dan perhatiannya kepada audience, perbanyak kontak mata akan membuat presentasi menjadi lebih menarik.

3. Kemampuan berbicara dan bahasa tubuh

- Beberapa pembicara memberikan kunci dan beberapa trik menyajikan presentasi melalui skill berbicara yang memikat dan sakan bahasa tubuh yang menarik perhatian audience.
- Cara berbicara merupakan hal utama yang menjadi sorotan audience saat pembicara sedang melakukan presentasi dan juga gaya bahasa tubuh yang menyesuaikan dengan bahasa lisan.

4. Tunjukkan antusiasme

- Agar pendengar tidak mengantuk sepanjang sesi presentasi, pembicara harus menunjukkan semangat selama menyampaikan materi presentasi yang disampaikan.

5. Jelaskan poin-poin penting yang ingin disampaikan

- ❑ Sebelum memulai presentasi, baiknya menjelaskan kepada audience ada berapa poin penting yang ingin disampaikan dalam presentasinya.
- ❑ Memberikan panduan yang jelas di awal presentasi dan mengikuti alur sesuai garis besar yang disampaikan, membantu pendengar lebih mudah menyimak materi yang disampaikan.

6. Buat angka menjadi berarti

- Jika punya data berupa angka yang dapat menunjang presentasi, manfaatkanlah sampai optimal.
- Memberikan data melalui angka, terutama apabila angka yang disampaikan cukup signifikan, biasanya akan menarik perhatian pendengar dan penasaran untuk terus menyimak.

7. Latihan atau simulasi

- Agar materi yang disampaikan dapat dipresentasikan dengan lancar, tentunya latihan sangat diperlukan.

8. Kuasai materi

Menguasai materi artinya pembicara dapat memilih materi yang harus ditekankan dan materi yang dapat dihilangkan agar membuat presentasi menjadi lebih efektif. Penguasaan materi ini membuat pembicara akan menjadi lebih nyaman pada saat presentasi dan membuat presentasi berjalan dengan baik.

9. Jiwai materi yang akan dibawakan


- Membawakan presentasi tidaklah sama seperti membacakan puisi, pembicara tidak perlu menghafal materi yang akan dibawakan
- setiap presentasi membutuhkan 2 hal, yakni harus hidup dan memiliki energi

10. Background yang sederhana

Background yang digunakan pada setiap slide harus diperhatikan. Jangan sampai ada kalimat yang tidak bisa terbaca dengan jelas karena penggunaan background yang terlalu kontras.

Membuat Slide Presentasi Yang bagus Dengan Power Point – PPT

- ❑ Alur sebuah presentasi dimulai dari pembukaan, pembahasan, sampai pada penutup. Audiens pun punya gambaran yang jelas apa yang disampaikan.
- ❑ Slide yang yang bagus akan membuat presentasi berjalan menarik dan mengesankan.
- ❑ slide adalah alat komunikasi visual, ringkas, padat, dan tepat guna.

- 
- ❑ Dalam membuat slide tidak perlu menggunakan banyak penjelasan dan keterangan. Adalah tugas pembicara untuk menjabarkannya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
 - ❑ Bagaimana kriteria slide presentasi power point yang bagus?

kriteria slide presentasi

- ❑ Mampu menjelaskan ide dan gagasan yang disampaikan pembicara
- ❑ Ringkas
- ❑ Menggunakan gambar dan data/ angka
- ❑ Penyajian yang lebih menarik
- ❑ Penempatan gambar dan tulisan yang eye catching

slide presentasi agar terlihat bagus

Slide pembuka

- Ibarat cover buku, slide pembuka akan memancing minat audiens. Perhatian audiens akan langsung tersita bila slide pembuka dibuat semenarik mungkin. Slide pembuka akan menjadi penyokong presentasi, jadi harus kreatif dan menampilkan visualisasi slide demi slide.
- Untuk mendapatkan kesan itu bisa dibuat dengan memilih gambar yang unik, warna, jenis huruf yang tepat sehingga audiens menjadi antusias mengikuti presentasi.

Satu slide satu pesan

Dalam satu slide fokus pada satu ide. Jadi tiap slide mewakili sebuah ide yang ingin disampaikan. Jangan menumpuk ide yang berbeda ke dalam satu slide. Slide yang fokus pada satu pesan akan lebih mudah diingat dan mampu menjadi alat komunikasi yang efektif.

Sederhana

Sederhana bukan berarti minim teks dan gambar, akan tetapi hanya mengandung informasi penting dan gambar yang tepat. Slide yang sederhana hanya menggunakan gambar, diagram, atau ringkasan dari apa yang dibahas dengan menggunakan kata kunci. Pembicaralah yang akan menjelaskan gambar dan kata kunci tersebut secara mendetil.



Visualisasi

Otak manusia lebih mudah menyimpan gambar daripada tulisan. Dengan menggunakan gambar dan diagram akan membantu audiens memahami ide dengan mudah dan tepat. Aturlah posisi kata dan gambar secara tepat. Gunakan gambar yang memancing rasa ingin tahu audiens.



Pemilihan jenis huruf (font)

Pastikan teks yang digunakan mudah terbaca dengan menggunakan ukuran dan jenis font yang tepat.



Hindari bullet point

Jangan terpaksa menggunakan slide paling standard dan banyak dipakai yaitu bullet point. Penyampaian ide lebih baik dalam bentuk lain. Bila terpaksa gunakan sesekali saja.



Alur yang teratur

Slide yang baik memiliki alur, pembukaan, penjelasan, dan penutup. Audiens akan melihat sebagai kesatuan yang harmonis dan berkesinambungan. Presentasi yang melompat-lompat, berulang akan menyulitkan audiens untuk memahami.



Kontras

Ciptakan perbedaan antara elemen dalam slide.
Fungsinya menciptakan perbedaan, perbandingan,
membuat sesuatu lebih menarik.



Pengulangan

Manfaatkan elemen yang bisa diulang dalam presentasi antar satu slide dengan slide lain. Bisa mengulang warna, pola, tata letak dan banyak hal lain. Pengulangan menciptakan suatu harmoni dalam keseluruhan presentasi.

Alignment

Tidak ada elemen dalam slide presentasi powerpoint (PPT) berupa gambar/teks yang diletakkan sembarangan, semua diletakkan dengan maksud tertentu. Gunakan pemerataan yang konsisten.



Proximity

Setiap element dalam presentasi, baik gambar/ teks menciptakan hubungan. Dekatkan elemen yang merupakan satu kesatuan dan beri jarak dengan elemen yang menjelaskan hal berbeda.

Rekap

Selalu buat ringkasan atau kesimpulan dari presentasi powerpoint (PPT) kita. Dengan demikian audiens dengan mudah mengingat kembali point yang dibahas untuk dibawa pulang.